

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan bagian penting yang memerlukan perhatian khusus dalam masyarakat (Ikhsan dkk, 2020:269). Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang pendidikan nasional (Hakim, 2016:53), bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Pendidikan turut mengambil andil yang penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dapat diartikan sebagai aspek penentu intelektualitas dan sumber daya manusia (Ikhsan dkk, 2020:271). Dapat dikatakan bahwa negara yang maju dan berkualitas, pasti memiliki mutu pendidikan yang bagus dan berkualitas pula.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan antara guru dengan siswa, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Wahid, 2018:1-11). Pada pendidikan formal, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan terencana seorang guru yang melibatkan bahan ajar/media, sumber ajar, informasi, dan lingkungan untuk menciptakan terjadinya proses belajar pada siswa sehingga dapat mengembangkan potensi diri, pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif. Diperlukan kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, guru sebagai seorang pendidik bagi siswa dituntut untuk memiliki keahlian dan kompetensi mengajar yang baik dan memumpuni dalam membelajarkan siswa antarlain: *critical thinking*,

creative, communicative dan *collaborative* (Cann dalam Metha Lubis, 2019:5).

Dalam kurikulum saat ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas berpusat kepada siswa dan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diperlukan pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas (Karo-Karo & Rohani, 2018:91). Media pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Media Pembelajaran pembelajaran adalah wahana penyalur pesan dan informasi belajar (Kalsum dkk, 2020:19). Dengan adanya media pembelajaran, kegiatan pembelajaran dikelas menjadi lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan kondisi yang demikian, semangat dan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat.

Menurut Hamdani (2011:244) media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Menurut *Association of Education Communication Technology* (AECT), media pembelajaran adalah sumber (baik berupa data, orang, ataupun benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa. Media pembelajaran juga sering dikatakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik dengan suasana belajar yang menyenangkan.

Kondisi yang ditemukan dilapangan saat ini penggunaan media pembelajaran masih kurang bervariasi. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkret, dimana siswa dapat menyentuh, menggunakan, dan tentunya memudahkannya dalam memahami konsep dari materi yang dipelajari. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe yang menunjukkan bahwa fokus siswa sering teralihkan dan mudah bosan selama proses pembelajaran

berlangsung karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berorientasi pada guru (*teacher center*).

Seringkali juga pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya aktif menjelaskan materi sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan latihan soal. Melihat kondisi dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia media pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif dan kreatif. Media yang sering digunakan guru hanya berupa buku paket siswa, gambar cetak bersifat visual sehingga siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah melihat kondisi kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe tersebut, maka perlu adanya usaha untuk menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tepat. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media yang menarik serta bersifat konkret. Sehingga dapat disentuh, digunakan, dimainkan, dan dipraktekkan langsung oleh siswa. Media yang dikembangkan tersebut bernama "PAPUTA" (Papan Puisi Kata).

Media pembelajaran ini merupakan Papan Puisi Kata (PAPUTA) dimana siswa diminta untuk mengembangkan imajinasi mereka melalui gambar dan kata yang telah disediakan lalu menuliskannya menjadi suatu puisi kemudian siswa diajak untuk membaca puisi yang telah dibuat tersebut. Media pembelajaran PAPUTA ini dinilai dapat menarik perhatian siswa, membuat siswa lebih aktif, dan kreatif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Penelitian pengembangan media pembelajaran serupa sebelumnya sudah dilakukan oleh 1. Raffiani Mudiyantri, 2. Fahrurrozi, 3. Ending Wahyudiana, 2022 dengan judul "Pengembangan Media Papan Permainan Dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Melalui uji ahli diperoleh skor 85,88% dari ahli media, 95% dari ahli bahasa, dan 97,14% dari ahli materi. Untuk *one to one evaluation* diperoleh skor 99,58% dan *small group evaluation* diperoleh skor 97,81%. Hal ini menunjukkan Papan PETRALIS mencapai

kriteria sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan dirata-ratakan skor dari seluruh penilaian papan PETRALIS sebesar 92,67%.

Penelitian kedua oleh 1. Irda Tri Handayani, 2. Lutfi, 2023 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Flanel Kata Pada Materi Menulis Kalimat Kelas II SD Negeri Jatiasih IX Kota Bekasi”. Penelitian ini menunjukkan hasil uji coba pengembangan melalui dua tahapan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Dengan hasil uji coba kelompok kecil mencapai 81,5%, dengan kriteria sangat valid, dan uji coba kelompok besar dengan hasil mencapai 82,5% dengan kriteria sangat valid. Media pembelajaran yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hasil validasi ahli media memperoleh 84,43% dengan kriteria sangat valid, hasil validasi ahli materi memperoleh 87,77% dengan kriteria sangat valid, dan uji validasi ahli bahasa memperoleh 96,66% dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil tersebut maka media pembelajaran ini layak digunakan. Dengan menggunakan media pembelajaran papan flanel kata dapat memberikan motivasi peserta didik dalam menulis kalimat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ketiga oleh 1. Moh Ridwan, 2. Muhammad Tahir, 3. Siti Istiningsih, 2023 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kata Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 1 Sabelia Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini menunjukkan dengan hasil akhir validasi dari pada ahli termasuk respon peserta didik terhadap media pembelajaran papan kata berada pada tingkat kualifikasi valid atau layak. Dari ahli media mendapat 88%, ahli materi mendapat skor 83% dan juga seluruh respon peserta didik dalam kelompok kecil mendapat skor 88%. Secara keseluruhan hasil penilaian terhadap media pembelajaran papan kata yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk media pembelajaran karena berada pada tingkat kualifikasi valid. (3) Pembelajaran menggunakan media papan kata terbukti cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *word board* yang dikembangkan dapat membuat suasana belajar menjadi lebih

menarik, dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran menjadi lebih aktif.

Adapun persamaan dengan penelitian serupa adalah sama-sama menggunakan pembelajaran tematik dan menggunakan media papan namun dengan variasi yang berbeda. Papan pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini menggunakan *Styrofoam* yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai penyampai materi kepada siswa khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia tema 6 subtema 2 dengan materi “Menulis Puisi”.

Dari uraian latar belakang diatas, maka perlu adanya pengembangan dan inovasi dalam proses pembelajaran yang terdapat di dalam kelas. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perubahan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPUTA (PAPAN PUISI KATA) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TEMA 6 SUBTEMA 2 “MENULIS PUISI” PADA KELAS IV SD NEGERI 040443 KABANJAHE T.A 2023/2024”**. Melalui media ini diharapkan menjadi solusi alternatif dalam memfasilitasi siswa untuk belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan menulis siswa.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang efektif sehingga siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Pembelajaran yang masih verbal dan terpusat kepada guru (*teacher center*).

4. Kurangnya pemahaman siswa tentang konsep huruf kapital, huruf kecil, fungsi tanda baca dan pengaplikasiannya, dan perbendaharaan kata yang terbatas, sehingga sulit membedakan kata baku dan tidak baku.
5. Keterbatasan waktu dan biaya guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tersebut, pembatasan masalah perlu dilakukan agar penelitian ini lebih terfokus, terarah, dan tidak keluar dari tujuan sasaran pokok penelitian. Maka dari itu, penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Pembelajaran Papan Puisi Kata (PAPUTA) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 “Menulis Puisi” di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang melandasi penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana media pembelajaran Papan Puisi Kata (PAPUTA) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 “Menulis Puisi” di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2023/2024?
2. Bagaimana Penerapan media pembelajaran Papan Puisi Kata (PAPUTA) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 “Menulis Puisi” di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2023/2024?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran Papan Puisi Kata (PAPUTA) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 “Menulis Puisi” di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membuat dan mengembangkan media pembelajaran Papan Puisi Kata (PAPUTA) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 “Menulis Puisi” di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2023/2024.
2. Menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kondusif dengan media pembelajaran Papan Puisi Kata (PAPUTA) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 “Menulis Puisi” di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2023/2024.
3. Mengetahui keefektifan media pembelajaran Papan Puisi Kata (PAPUTA) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 “Menulis Puisi” di Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Pengembangan

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk melakukan inovasi media terkait dengan pengembangan media pembelajaran yang menyenangkan. Pengembangan media pembelajaran yang dimaksud ialah pengembangan media papan yang memiliki konten edukatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Serta sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui proses pembelajaran yang menyenangkan serta dengan PAPUTA dapat menghilangkan rasa bosan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga

membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini akan membantu siswa untuk menemukan ide serta menjadi lebih kreatif dalam menuangkan ide gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan penggunaan media pembelajaran papan yang dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penyajian materi yang menarik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai usaha dalam mengenalkan dan mendekatkan pemanfaatan media pembelajaran kepada guru dan siswa sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini penulis dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di Universitas Quality Berastagi dan menambah pengalaman bagi peneliti sebagai bekal sebelum terjun ke dunia pendidikan serta menambah keterampilan peneliti dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Peneliti mengembangkan media pembelajaran Papan Puisi Kata (PAPUTA) yang akan diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 “Menulis Puisi” dengan menggunakan bantuan kata dan gambar. Pada media pembelajaran PAPUTA ini akan menggunakan kata dan gambar yang kemudian akan dipilih siswa untuk menumbuhkan imajinasi mereka lalu menuangkan imajinasi tersebut dalam sebuah puisi. Produk media PAPUTA ini dapat merangsang siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran

karena siswa praktek langsung sehingga materi akan lebih mudah di ingat. Tujuan dari penggunaan media ini adalah agar keterampilan menulis siswa meningkat sehingga dapat menguasai materi menulis puisi.

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media Papan Puisi Kata (PAPUTA) ini terbuat dari *stryrofoam* yang digabung menjadi ukuran 125 cm x 91cm
2. Pada media PAPUTA terdapat alat pendukung yaitu kartu kata dan gambar. Dimana pada pelaksanaannya siswa akan memilih beberapa kartu kata (maksimal 5) dan gambar untuk dirangkai menjadi puisi.
3. Pada tampilan depan PAPUTA akan terdapat 3 kolom yaitu kolom kata, gambar dan puisi.
4. Pada bagian belakang media pembelajaran PAPUTA ini akan dibuat penjelasan mengenai materi-materi dasar menulis puisi seperti, diks, rima dan bait sehingga dapat memudahkan siswa dalam penulisan puisi.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Permasalahan yang terjadi saat ini di SD Negeri 040443 Kabanjahe adalah kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Masalah ini penting untuk dipecahkan karena hal tersebut menyebabkan siswa kurang interaktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas sehingga menyebabkan kurangnya keterampilan menulis pada siswa. Oleh karena itu penting dikembangkan suatu produk yang dapat mengatasi masalah tersebut seperti media pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran Papan Puisi Kata (PAPUTA) yang dimana siswa akan berpartisipasi dalam pembelajaran serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

1.9 Asumsi Pengembangan

Media pembelajaran papan puisi kata (PAPUTA) yang digunakan pada penelitian ini berupa papan yang dibuat dari *Styrofoam* yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar

dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya pada kompetensi dasar menulis puisi. Dalam penelitian ini media PAPUTA dikembangkan dengan adanya asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang didukung dengan penggunaan media yang menarik, efektif dan efisien akan berjalan lebih optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Rendahnya keterampilan menulis siswa yang mendorong guru agar menemukan inovasi supaya kegiatan belajar lebih menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran PAPUTA sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan ide dan imajinasi siswa agar dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka.
3. Belum ada penggunaan media PAPUTA dalam pembelajaran dikelas, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

